

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN. Kalisari 02 Pagi
Kelas / Semester	: VI / 1
Tema	: 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema	: 1. Rukun dalam Perbedaan
Muatan Terpadu	: PKn
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya di dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetanggannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

C. Indikator Hasil Pembelajaran

3.4.1. siswa dapat menjelaskan bentuk perbedaan sesuai gambar.

3.4.2. Siswa dapat menjelaskan cara menyikapi perbedaan yang ada dalam gambar.

3.4.3. membuat kesimpulan tentang manfaat hidup rukun dalam perbedaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar , siswa dapat memberikan pendapat menjelaskan tentang bentuk perbedaan.
2. Melalui tanya jawab , siswa dapat menjelaskan cara menyikapi perbedaan yang ada dalam gambar.
3. Setelah mendengarkan peragaan dongeng dari guru, siswa dapat memberikan kesimpulan tentang manfaat hidup rukun dalam perbedaan.

E. Materi Pembelajaran

❖ Kerukunan artinya adanya suasana persaudaraan dan kebersamaan antar semua orang walaupun mereka berbeda secara suku, agama, ras, dan golongan. Kerukunan juga bisa diartikan sebagai suatu proses untuk menjadi rukun karena sebelumnya ada ketidakkerukunan serta kemampuan dan kemauan untuk hidup berdampingan dan bersama dengan damai serta tenteram. Pelangi indah karena warna yang berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda. Hidup rukun merupakan landasan untuk terciptanya persatuan dan kesatuan.

❖ Cara menyikapi perbedaan agar tercipta hidup rukun adalah :

1. Menjaga Toleransi

Sebagai masyarakat yang hidup berdampingan dengan masyarakat lain, hendaknya kita mampu menerapkan sikap toleran kepada sesama. Toleransi tidak hanya mengacu pada kehidupan beragama, namun juga diterapkan pada berbagai lini kehidupan, seperti budaya, ras, pekerjaan, dan sebagainya.

Dengan menerapkan sikap toleran, maka kita juga akan hidup bahagia dan dihargai oleh masyarakat lain dan konflik pun dapat diminimalisir.

2. Menjunjung Tinggi Sikap Humanisme

Cara menyikapi perbedaan agar tercipta hidup rukun yang berikutnya adalah dengan menjunjung tinggi sikap Humanisme. Humanisme adalah suatu sikap yang mendambakan kehidupan damai dengan cara memprioritaskan manusia dan hak-haknya. Dengan memiliki sikap humanisme, maka kita akan mampu lebih manusiawi dan tidak menganggap rendah orang yang berbeda dengan kita.

3. Menghindari Sikap Etnosentrisme

Dikutip dari buku *Metode, Teori dan Teknik Kebudayaan oleh Endraswara (2006)*, etnosentrisme dinilai sebagai sikap yang baik karena memiliki kebanggaan atas suku, ras atau budaya yang diikutinya. Namun, etnosentrisme juga memiliki dampak negatif karena cenderung memaksakan kehendak kepada orang lain bahwa

budayanya sendiri yang paling hebat. Agar tidak menyinggung perasaan orang lain, sebaiknya kamu menghindari sikap yang satu ini.

4. **Menghindari Rasisme**

Rasisme merupakan suatu sikap yang mempercayai bahwa ras dan budaya sendiri yang paling unggul. Ras sering dikaitkan dengan etnosentrisme. Hanya saja, rasisme menjadi permasalahan secara global. Sikap tercela ini sangat bertentangan dengan nilai-nilai Hak Asasi Manusia, sehingga kita perlu menghindarinya.

5. **Menghargai Pendapat Orang Lain**

Konflik dapat terjadi saat salah satu pihak tidak memberikan kesempatan bagi orang lain untuk berbicara. Akhirnya, muncul kesalahpahaman, perasaan tidak dihargai, serta emosi negatif yang memantik perselisihan. Cegah konflik dengan memberikan kesempatan bagi orang lain untuk bicara sebelum menyampaikan sudut pandang kita

- ❖ Manfaat hidup rukun dalam perbedaan adalah :

 1. Saling tolong menolong
 2. Menciptakan keharmonisan
 3. Menciptakan perdamaian
 4. Tercipta komunikasi yang baik
 5. Menghindari pertikaian atau konflik dan perpecahan.
 6. Menjauhkan dari sifat rasis
 7. Mempererat tali persaudaraan.

F. Metode

- ❖ Ceramah
- ❖ Tanya Jawab
- ❖ Bercerita/ mendongeng

G. Strategi

- ❖ Strategi Pembelajaran Inquiri

H. Aktivitas Pembelajaran

- ❖ Mengamati gambar,
- ❖ Tanya jawab
- ❖ Memberikan tanggapan
- ❖ Mengamati dongeng atau cerita

I. Penilaian

❖ Penilaian Formatif

❖ Penilaian Sikap

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa Bersama, menanyakan kabar dan absensi secara klasikal.2. Mengaitkan materi sebelumnya tentang keberhasilan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan.3. Menjelaskan manfaat yang di dapat setelah mempelajari materi ini.	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru tentang perbedaan yang menguatkan.2. Siswa diminta untuk memberikan pendapatnya tentang gambar tadi yaitu menjelaskan bentuk – bentuk perbedaan.3. Guru meminta siswa untuk memberikan pendapatnya tentang bagaimana cara menyikapi sebuah perbedaan.4. Guru memperakan wayang kertas di depan kelas tentang manfaat hidup rukun dalam perbedaan.5. Siswa diminta mengamati peragaan wayang tersebut dengan cermat.6. Siswa diminta untuk memberikan pendapatnya secara individu tentang peragaan wayang tersebut yang terkait dengan persatuan dalam perbedaan.7. Siswa diminta memberikan pendapatnya tentang manfaat hidup rukun dalam perbedaan.	6 menit
Kegiatan Akhir	<p>Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru merefleksikan pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.2. Guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat laporan mengamati keadaan perbedaan yang ada di lingkungan rumah masing- masing.3. Guru menyampaikan materi pelajaran berikutnya.4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	2 menit

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hj. E. Susilowati, S.Pd
NIP. 196407181985032004

Jakarta , 5 Januari 2022
Guru Kelas VI

Lestari, S.Pd.M.M
NIP.197509201996112001